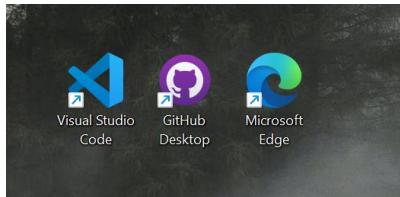


“Software Engginer”

Muhammad Danu Erlangga

IT Fullstack development



Terinstal beberapa software yang dibutuhkan Vscode, Github, serta browser

Full Stack Developer Career Path

Frontend Development, penguasaan HTML5, CSS3, dan JavaScript modern menjadi fundamental. Teknologi ini bukan hanya sekadar alat untuk membangun antarmuka, tetapi merupakan fondasi untuk menciptakan pengalaman pengguna yang optimal. Framework JavaScript modern seperti React, Vue, dan Angular telah mengubah cara aplikasi web dikembangkan, memungkinkan pembuatan aplikasi yang lebih interaktif dan responsif.

Backend Development, di sisi lain, fokus pada implementasi logika bisnis dan manajemen data. Pengembang harus mahir dalam bahasa pemrograman server-side seperti Node.js, Python, atau Java, serta memiliki pemahaman mendalam tentang arsitektur database baik SQL maupun NoSQL. Kemampuan untuk merancang dan mengimplementasikan API yang efisien serta mengelola keamanan aplikasi juga menjadi komponen kritis dalam pengembangan backend.

Software Development Life Cycle (SDLC) merupakan metodologi sistematis yang menentukan keberhasilan proyek pengembangan perangkat lunak. Proses ini dimulai dengan Requirements Analysis, di mana tim pengembang melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan stakeholder dan menerjemahkannya menjadi spesifikasi teknis yang jelas. Requirements Analysis, System, Design, Implementation, Testing, Deployment, Maintenance. Fase Design dalam SDLC mencakup perancangan arsitektur sistem, desain database, dan spesifikasi antarmuka. Tahap ini krusial untuk memastikan bahwa solusi yang dikembangkan akan memenuhi kebutuhan fungsional dan non-fungsional yang telah didefinisikan. Implementation fase selanjutnya melibatkan pengembangan kode, unit testing, dan integrasi komponen-komponen sistem.

GIT Penguasaan Git dan praktik kolaborasi tim merupakan kompetensi fundamental dalam pengembangan perangkat lunak modern. Pemahaman mendalam tentang konsep dasar Git, kombinasi dengan workflow yang terstruktur, dan implementasi best practices menjadi kunci keberhasilan dalam pengembangan kolaboratif. Continuous learning dan adaptasi terhadap tools serta praktik baru akan memastikan efektivitas penggunaan Git dalam tim pengembangan.